



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan obyek penelitian yang diambil, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Penulis juga akan menguraikan rumus dari setiap variabel yang digunakan beserta indikatornya.

A. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *automotive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015 sebagai populasi, sedangkan untuk sampelnya menggunakan laporan keuangan auditan perusahaan *automotive* dan laporan auditor independen.

Pemilihan perusahaan *automotive* dipilih karena peneliti mengamati bahwa perusahaan *automotive* di Indonesia sedang berkembang cukup pesat. Sedangkan ditengah pertumbuhan tersebut, adapula permasalahan yang dihadapi perusahaan *automotive* yakni kenaikan harga BBM yang dapat mempengaruhi penjualan dari perusahaan *automotive* itu sendiri. Dengan demikian peneliti ingin melihat apakah dengan kondisi yang ada, perusahaan dapat melaporkan laporannya sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan apakah dengan kejadian yang ada mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper & Schindler (2014;126) yang meliputi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan tingkat kristalisasi masalah, penelitian ini merupakan studi formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis – hipotesis dan menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan studi pengamatan, karena data yang digunakan oleh peneliti didapat melalui pengamatan laporan keuangan tahunan 2012-2015 dan laporan auditor independen.

3. Pengendalian penelitian atas variabel-variabel

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk kedalam desain *ex post facto design*, karena peneliti tidak memiliki kendali atas variabel-variabel yang ada.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena dilakukan untuk mengetahui siapa (perusahaan-perusahaan *automotive* yang terdaftar di BEI), apa (pengaruh variabel independen terhadap *timeliness*), bilamana (2012-2015), dimana (Bursa Efek Indonesia), bagaimana (dengan analisis statistik) dan obyek (laporan keuangan tahunan).

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini adalah penelitian *time series* dan *cross-sectional studies*, karena data dikumpulkan selama periode waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertentu yaitu 4 tahun (tahun 2012-2015) dan pada satu waktu tertentu yaitu data 8 perusahaan setiap tahunnya.

6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini termasuk kedalam studi statistik, karena ingin mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data diperoleh dari lapangan yaitu Bursa Efek Indonesia.

C Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. *Timeliness* akan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. *Timeliness* adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan. Indikator yang digunakan untuk variabel *timeliness* adalah *total lag*, dimana jumlah hari dari tanggal laporan keuangan (31 Desember) sampai dengan tanggal laporan keuangan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel Independen

Ada 4 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Ukuran perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset* perusahaan pada neraca konsolidasi tahun 2012-2015

b. *Leverage*

Tingkat *leverage* diukur dengan menggunakan skala rasio dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c. Kompleksitas operasi

Kompleksitas operasi perusahaan dilihat dari ada atau tidaknya anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Kategori 1 diberikan untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan, sedangkan kategori 0 diberikan untuk perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan.

d. Ukuran KAP

Pada penelitian ini Ukuran KAP diukur dengan melihat KAP mana yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Ukuran KAP dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu perusahaan yang menggunakan jasa KAP *the big four* diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP *non the big four* diberi kode 0.

Tabel 3.1

Tabel definisi operasional dan pengukuran variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator
<i>Timeliness</i>	Dependen	TIME	Jumlah hari dari tanggal laporan keuangan (31 Desember) sampai dengan tanggal



			penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa (total lag)
Ukuran perusahaan	Independen	UK	Nilai total aset perusahaan per 31 Desember
Tingkat Leverage	Independen	LEV	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$
Kompleksitas operasi	Independen	OPERA	Nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan, nilai 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan
Ukuran KAP	Independen	KAP	Nilai 0 = non big four, nilai 1 = big four

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder. Kriteria pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Laporan tahunan perusahaan *automotive* periode 2012-2015 yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia menurut *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.
2. Perusahaan *automotive* tersebut tidak *delisting* selama periode 2012-2015 dan datanya harus tersedia lengkap untuk tahun 2012-2015

E Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non – probability sampling*, dan pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-



perusahaan *automotive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu :

1. Perusahaan – perusahaan *automotive* yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2015.
2. Perusahaan yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember
3. Mempunyai kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti total aset, umur perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP.
4. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah perusahaan
Masing – masing perusahaan <i>automotive</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015	12
Perusahaan yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember	<u>12</u>
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	<u>(1)</u>
Perusahaan yang laporan keuangan menggunakan USD	(3)
Sampel yang dapat digunakan	8

Sumber : Data Olahan Peneliti (2017)

Perusahaan yang menggunakan mata uang Dollar dalam laporan keuangannya adalah PT. Multistrada Arah Sarana, PT. Good Year Indonesia, PT. Indo Kordsa Tbk (d.h Branta Mulia Tbk), dan perusahaan yang tidak lengkap datanya adalah PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.

F. Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menjelaskan hubungan antar variabel data dalam menguji hipotesis yang telah dikembangkan harus sesuai dengan sistematika sebagai berikut :



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji Kesamaan Koefisien dilakukan sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variable dependen. Pengujian ini disebut *comparing two regression : the dummy variable approach*, untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dengan *time series (pooling)* dapat dilakukan.

Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 20*.

- a. Bentuk variabel 3 *dummy* tahun, yaitu :
 - (1) 1 untuk tahun 2015 dan 0 untuk tahun 2014, 2013, 2012
 - (2) 1 untuk tahun 2014 dan 0 untuk tahun 2015, 2013, 2012
 - (3) 1 untuk tahun 2013 dan 0 untuk tahun 2015, 2014, 2012
- b. Kalikan ketiga *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan :
 - (1) Menentukan hipotesis :
 - (a) $H_0 = \text{data dapat di-pool}$
 - (b) $H_a = \text{data tidak dapat di-pool}$
 - (2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05
 - (3) Bandingkan sig F-statistik dengan nilai α ($\alpha=0,05$)
 - (4) Kriteria pengambilan keputusan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Bila sig F-statistik $< \alpha (0,05)$ = tolak H_0 (data tidak dapat di-*pool*)
- (b) Bila sig F-statistik $\geq \alpha (0,05)$ = tidak tolak H_0 (data dapat di-*pool*)
- (5) Jika nilai sig F-statistik $< 0,05$ maka *pooling* tidak dapat dilakukan dan penulis akan mengurangi tahun sampel supaya *pooling* bisa dilakukan.
- (6) Jika ternyata setelah melakukan poin 5 tersebut dan tetap tidak bisa di-*pooling* maka perhitungan akan dilakukan *cross sectional* yaitu masing-masing 2012-2015.

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai terendah (minimum), dan nilai tertinggi (maximum) variabel dalam penelitian. Dengan melihat nilai mean, minimal, dan maksimal dari masing-masing variabel baik independen (Ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kompleksitas operasi, dan ukuran KAP), maupun variabel dependen (*timeliness*) sehingga dapat memberikan gambaran adanya perbedaan dari variabel-variabel independen tersebut dalam mempengaruhi variabel dependen.

Pengujian Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik agar model persamaan yang digunakan dapat memenuhi asumsi penting dari suatu model regresi linear berganda.

Ada lima pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu :

- a. Uji Normalitas



Menurut Imam Ghozali (2016:154-159), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) harus lebih besar daripada nilai Alpha yang telah ditetapkan. Nilai alpha yang digunakan adalah 5%.

Berikut kriteria pengambilan keputusannya :

- (1) Jika $\text{Asymp Sig} < \alpha (0,05)$, artinya data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika $\text{Asymp Sig} \geq \alpha (0,05)$, artinya data berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134-141), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan beberapa cara, dalam penelitian ini menggunakan grafik plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak terjadi pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016:103-107), uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari *output* SPSS pada tabel *Coefficients* pada kolom *Colinearity Statistics*, dengan ketentuan sebagai berikut :

$$(1) \text{ Nilai VIF} \leq 10$$

$$(2) \text{ Nilai Tolerance} \geq 0,1$$

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107-109), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan uji *Breusch-godfrey test*. Penelitian dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai signifikansi pada variabel RES_2 diatas 0,05.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji *timeliness* sebagai dependen yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dijelaskan oleh UK, LEV, OPERA, dan KAP sebagai variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing – masing variabel independen. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

Berikut model regresinya :

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1 \text{UK} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{OPERA} + \beta_4 \text{KAP} + \varepsilon$$

Keterangan :

TIME	=	<i>Timeliness</i>
UK	=	Ukuran Perusahaan
LEV	=	Tingkat <i>Leverage</i>
OPERA	=	Kompleksitas operasi
KAP	=	Ukuran KAP
β_0	=	Koefisien regresi
β_{1-4}	=	Koefisien regresi dari variabel dependen
ε	=	<i>Error</i>

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan uji-F, uji-t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

a. Uji statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2016:99), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Langkah-langkah dalam pengujian keberartian model regresi linear ganda dapat dilakukan dengan menguji hipotesis – hipotesis sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta \neq 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05

(3) Dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20 diperoleh nilai sig-F

(4) Pengambilan keputusannya dapat dilihat dalam tabel ANNOVA, dengan ketentuan sebagai berikut :

(a) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan dan dapat digunakan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , berarti model regresi tidak signifikan dan tidak layak digunakan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Menurut Imam Ghozali (2016:99-100), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

(1) Menentukan hipotesis



$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i = 1,2,\dots,4$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

Pengambilan keputusan dapat dilihat dala tabel *Coefficient*, yaitu:

(a) Jika nilai sig-t < α (0,05) maka tolak H_0 , artinya koefisien regresi signifikan (variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen)

(b) Jika nilai sig-t $\geq \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 , artinya koefisien regresi tidak signifikan (variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2016:98), koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar persentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah :

(1) Nilai koefisien determinasi (R^2) selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat

(2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (a) Jika $R^2 = 0$, artinya model regresi tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam Y.
- (b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Kecocokan model dikatakan “lebih baik” kalau R^2 semakin dekat dengan 1.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

